

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semua manusia dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif di era modern ini, serta mampu beradaptasi dengan perubahan kehidupan yang cepat dan mengikuti perkembangan global. Oleh karena itu, pembangunan nasional di bidang pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia dalam rangka membangun masyarakat modern, adil, dan makmur serta memungkinkan setiap warga negara tumbuh secara rohani dan jasmani. Hal ini didasarkan pada falsafah Pancasila.¹

Demikian pula perkembangan anak dipengaruhi oleh berbagai hal, termasuk lingkungan sekitarnya. Dan kerap kali faktor lingkungan seorang anak yang dihadapinya adalah kegiatan belajar mengajar di sekolah. Setelah keluarga, sekolah merupakan lembaga pendidikan kedua. Sekolah memainkan peran penting dalam membantu siswa mewujudkan potensi penuh mereka sebagai lembaga pendidikan, yang memungkinkan mereka tumbuh secara pribadi dan sosial.

Hal ini menjadi tantangan bagi industri pendidikan, khususnya bagi para guru. Karena pendidik merupakan salah satu variabel pendukung dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan pembelajaran, peranan guru bagi siswa sangat besar sebagai fasilitator dalam menyampaikan materi pembelajaran. Maka seorang guru dituntut untuk bekerja keras guna menciptakan generasi emas dan handal dalam

¹ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2004), 67.

menghadapi perkembangan zaman modern seperti sekarang. Oleh karena itu seorang guru juga harus profesional dalam kinerjanya guna mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Keprofesionalan seorang guru diharapkan mampu menginspirasi anak untuk belajar dengan cara yang tidak hanya berfokus pada pemecahan masalah tetapi juga pada pengembangan sikap, karakteristik, dan kemampuan siswa. Tugas guru adalah memastikan bahwa pendidikan diberikan dengan cara yang tepat bagi siswa dan memenuhi kebutuhan mereka. Oleh karena itu, seorang guru sebaiknya memiliki keyakinan diri dan kemampuan untuk menjamin bahwa apapun akan dilakukan untuk membantu siswa tumbuh menjadi individu yang mampu berkembang, beradaptasi, dan berinovasi dalam menghadapi tantangan.

Keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh guru, maka komponen pendidikan ini dapat memegang peranan penting dan utama. Jadi tugas pengajar adalah menyampaikan materi pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.²

Selama di kelas, guru dan siswa terlibat dalam interaksi edukatif yang dikenal dengan kegiatan belajar mengajar. Guru harus menggunakan pendekatan yang tepat ketika mengajarkan materi. Dengan demikian, suatu teknik pembelajaran memiliki kedudukan yang vital dalam penyampaian materi pembelajaran.³

Dalam proses belajar mengajar kondisi pembelajaran yang ideal, siswa memahami materi yang disampaikan guru, pelaksanaan pembelajaran yang

² Asnawir dan M. Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Intermasa, 2002), 11.

³ Anisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), 80.

menyenangkan, siswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Fiqih serta hal-hal positif lainnya pasti menjadi suatu harapan dan keinginan yang ingin diwujudkan dalam proses belajar mengajar, tetapi nyatanya proses tersebut tidak bisa selancar yang dibayangkan serta tidak sesuai dengan harapan, pastinya akan muncul beberapa masalah yang mengganggu ketika proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan informasi yang disajikan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa salah satu kunci pengajaran yang efektif adalah penguasaan guru terhadap penyampaian materi pembelajaran yang baik. Agar guru dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diantisipasi, khususnya pada mata pelajaran Fiqih, diharapkan penerapan media pembelajaran yang baik dan tepat akan lebih memaksimalkan pembelajaran di dalam kelas.

Perlu digaris bawahi bahwa tidak ada media yang paling bagus diantara yang lainnya di dalam sebuah kegiatan belajar mengajar di kelas. Masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Tergantung pada kecocokan media ajar dengan materi yang disampaikan, situasi dan kondisi ditempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Contohnya mata pelajaran Fiqih yang banyak membahas tentang hukum, ibadah dan muamalah, sehingga penting untuk dijadikan panduan bagi siswa di masa depan.

Media IT (*Information and Tecnology*) pada pembelajaran adalah alat yang membantu pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa di dalam kelas. Dan pada penelitian kali ini peneliti akan menerapkan media IT pada pembelajaran Fiqih. Media IT disini bisa berbentuk video demonstrasi atau poster

digital yang menerangkan bagaimana proses atau tahap-tahap materi yang akan dipelajari.

Banyak sekali kelebihan penerapan media IT pada pembelajaran seperti ketika guru menerapkan media IT pada pembelajaran, guru tidak perlu repot-repot untuk mempraktekkan materi ajarnya didepan kelas tetapi cukup menampilkan video demonstrasi atau poster digital saja melalui LCD Proyektor dan mengarahkan siswanya untuk mengamati media tersebut. Hal ini juga dapat menghemat waktu dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan juga siswa bisa mengulang pembelajaran dengan memutar video demonstrasi atau melihat poster digital yang sudah dibagikan kapanpun dan dimanapun siswa ingin mengulang pelajarannya.

Pada mata pelajaran Fiqih banyak sekali materi yang berhubungan dengan ibadah sehari-hari contohnya seperti sholat fardhu, wudhu, haji dan umrah, kepengurusan jenazah dan lain sebagainya. Dilihat dari materi mata pelajaran Fiqih yang seperti itu sangat cocok jika menerapkan media IT pada pembelajaran Fiqih.

Mengenai dalil yang terkait dengan media IT pada pembelajaran terdapat pada Q.S. An-Nahl ayat 125: yaitu:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Ayat tersebut menjelaskan tentang kewajiban kita sebagai seorang muslim untuk berdakwah menyeru umat manusia untuk kembali kepada Tuhan yang menciptakan mereka. Tentunya cara dakwah yang dimaksud di sini merupakan cara dakwah yang sifatnya bijaksana dan tidak semena-mena tanpa dasar ilmu. Di sinilah

kita dapat menerapkan media IT dalam menyampaikan nilai-nilai agama yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain dalil di atas yang terkait dengan media IT pada pembelajaran juga terdapat pada Q.S. Al-Alaq ayat 3-4 yaitu:

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Ayat keempat dari Q.S Al Alaq terdapat kata (*Al Qolam*) menurut para ahli kata ini berarti potongan dari suatu yang agak keras seperti kuku dan kayu, serta secara khusus digunakan untuk menulis (pena). Sedangankan menurut tafsir Al Maraghi ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah yang menjadikan kalam sebagai media yang di gunakan manusia untuk memahami sesuatu. Oleh karena itu, para pendidik harus mengetahui dan memahami betapa pentingnya penggunaan media bahkan dari pandangan ajaran agama Islam. Dengan menerapkan media yang tepat, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Selain itu, pendidik harus menentukan apakah dua jam pengajaran akan cukup untuk menyampaikan materi dan menyelesaikan pembelajaran, atau diperlukan tambahan waktu agar dapat memenuhi standar kompetensi belajar karena guru harus menguasai materi yang akan diajarkan dan menyiapkan media yang ingin digunakan. Dan oleh karena itu peneliti ingin mengamati permasalahan tersebut menjadi sebuah penelitian.

Sebagai tempat penelitiannya peneliti memilih MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, dan berdasarkan uraian diatas, peneliti sangat tertarik untuk meneliti

masalah ini dengan judul: “PENERAPAN MEDIA IT PADA PEMBELAJARAN FIIQH DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH 1 BANJARMASIN”.

B. Definisi Operasional

1. Penerapan Media IT (*Information & Technology*)

Mengenai media IT, merupakan singkatan dari kata *Information Technology* (IT) yang dalam bahasa Indonesia biasa kita kenal dengan sebutan Teknologi Informasi atau yang mana secara umum menjelaskan tentang teknologi-teknologi yang dapat membantu atau mensupport pekerjaan manusia dalam membuat data, mengedit data, menyimpan data dan lain sebagainya.

Media IT adalah sebuah perangkat yang menyatukan komputasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara, video. Contoh dari teknologi informasi bukan hanya berupa komputer atau laptop tetapi juga TV, LCD Proyektor, Handphone dan Gadget lainnya.

Sebagai sarana dan prasarana teknologi informasi adalah (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh data, mengirim data, mengolah data, menafsirkan data, menyimpan data, dan menggunakan data secara cepat dan maksimal.⁴

Dengan demikian penggunaan media IT oleh guru sebagai penunjang atau sarana dan prasarana untuk penyampaian materi pada mata pelajaran Fiqih kepada peserta didik didalam proses pembelajaran. Maka peneliti menguraikan media IT

⁴ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: Rineka, (2008), 135.

yang biasa digunakan dalam pembelajaran menjadi dua perangkat yaitu *hardware* (perangkat keras) yang bersifat sebagai alat contohnya: handphone, laptop, LCD Proyektor, dan *software* (perangkat lunak) yang bersifat sebagai tempat atau wadah dan juga sumber belajar, fasilitator, dan pengolahan materi contohnya: *Classroom, Google Meet, Zoom, Whats App, Microsoft Word, Excel, Power Point*, dan lain sebagainya. Kemudian hasil dari kedua perangkat tersebut nantinya akan mengolah materi menjadi media pembelajaran seperti video, poster digital, dan lain-lain.

2. Pembelajaran Fiqih

Setiap madrasah mendidik siswanya dalam mempelajari fikih. Fiqh adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk mengajarkan siswa bagaimana mengetahui dan memahami prinsip-prinsip dasar hukum Islam, seperti dalil naqli dan aqli, secara terperinci dan menyeluruh, serta menjalankan dan mengamalkan hukum Islam dengan benar bagaimana tuntunan syariat agama Islam. Secara spesifiknya yaitu pelajaran yang membahas tentang hukum, ibadah, dan muamalah di kehidupan sehari-hari seperti materi thaharah, praktek sholat fardhu ataupun sunnah, pernikahan, jual beli, haji dan umrah. Dan pada penelitian kali ini peneliti akan berfokus membahas materi kepengurusan jenazah atau penyelenggaraan jenazah, dan tata cara sholat jenazah atau fardhu kifayah sebagai materi yang akan diamati nantinya.

C. Fokus Penelitian

Agar bahasan yang disampaikan dapat terfokus dan tidak melebar keranah yang terlalu jauh, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penerapan media IT pada pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin.
2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan media IT pada pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka peneliti menetapkan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan media IT pada pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan media IT pada pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Beberapa manfaat penelitian ini peneliti jabarkan menjadi 2 bagian yaitu:

1. Secara Teoritis

- a. Diharapkan dapat memperkaya khasanah pengetahuan tentang media IT sebagai upaya untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan terutama pendidikan agama Islam, khususnya pada mata pelajaran Fiqih.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya informasi serta pengetahuan mengenai pengaruh penggunaan media berbasis teknologi informasi terhadap prestasi belajar peserta didik.

2. Secara Praktis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pendidikan terutama terkait dengan hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai penyempurnaan konsep maupun implementasi pratek pendidikan sebagai upaya yang strategis dalam pengembangan kualitas kegiatan belajar di dalam kelas.

F. Penelitian Terdahulu

1. Ahmad Zaenul Fikri, 2018, "Penerapan Media Berbasis IT dalam Pembelajaran Fiqih Materi Nikah pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Iman Pagutan Tahun Pelajaran 2017/2018." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Fiqih materi nikah dengan penerapan media berbasis informasi dan teknologi (IT), dan apa saja kendala yang guru hadapi dalam menerapkan media berbasis informasi dan teknologi (IT) pada proses pembelajaran fiqih materi nikah di kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Iman Pagutan beserta solusi mengatasi kendala tersebut. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah proses pembelajaran Fiqih materi nikah siswa kelas XI MA. Nurul Iman Pagutan dengan penerapan media IT

berjalan dengan lancar walaupun menemukan kendala baik dari siswa, media, maupun guru itu sendiri, namun kendala tersebut dapat diatasi oleh guru yang bersangkutan. Kemudian adapun kendala pada penelitian tersebut yaitu masalah yang berkaitan dengan kompetensi guru, masalah dari siswa dan masalah yang berkaitan dengan media berbasis informasi dan teknologi.⁵ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang penerapan media IT dalam pembelajaran Fiqih, yang membedakannya adalah tempat, subjek, objek, dan materi pelajaran yang diteliti. Serta pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk menyampaikan materi menerapkan media IT yang berbentuk video untuk mendemonstrasikan materi yang disampaikan sebagai alat peraga.

2. Hafizd Darmawan Nasution, 2018, "Penerapan Media Berbasis ICT (*Information and Communication Technologies*) Dalam Pembelajaran Matematika di MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung Tahun Pelajaran 2018/2019." Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan. Teknologi tersebut diharapkan dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Adapun temuan yang ada pada penelitian ini bahwa penerapan media berbasis ICT (*Information and Communication Technologies*) Dalam Pembelajaran Matematika di MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung Tahun Pelajaran 2018/2019 yaitu,

⁵ Ahmad Zaenul Fikri, "Penerapan Media Berbasis IT Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Nikah Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Iman Pagutan Tahun Pelajaran 2017/2018", *Skripsi*, UIN Mataram, 2018.

media ICT yang diterapkan dalam pembelajaran adalah laptop, proyektor, dan spiker. ICT sebagai alat dalam pembelajaran sudah bagus dan aplikasi yang digunakan oleh guru adalah *Power-Point*, *VLC* dan *Geogebra*. Dan tanggapan guru setelah diterapkan media berbasis ICT dalam pembelajaran sangat efektif dalam pencapaian kompetensi peserta didik dan membantu proses pembelajaran. Tanggapan siswa mereka mengatakan sangat menarik jika pembelajaran menggunakan media IT khususnya pada mata pelajaran Matematika⁶ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menerapkan media IT didalam sebuah kegiatan pembelajaran, dan yang membedakannya adalah media pembelajaran yang dipakai serta tempat, subjek dan objek yang juga berbeda.

3. Moh Nurdhuka, (UMS, 2015) Tesis, “Pengelolaan Media Pembelajaran Berbasis Information Technology (IT) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Alif Blora”. Pada penelitian tesis ini dijelaskan mengenai tiga hal yang harus dilakukan oleh guru untuk berhasil dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan media pembelajaran berbasis *Information Tecnology* (IT) yaitu pertama guru harus dapat mempersiapkan dan merencanakan pembelajaran dengan baik dan memperhitungkan media pembelajaran berbasis *Information Technology* (IT) yang digunakan saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kedua, guru harus mampu melaksanakan pengolahan

⁶ Hafizd Darmawan Nasution, Penerapan Media IT Berbasis ICT (*Information and Communication Technologies*) Dalam Pembelajaran Matematika di MTs Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung Tahun Pelajaran 2018/2019”, *Skripsi*, UIN Sumatera Utara Medan, 2018.

pembelajaran berbasis *information technology* (IT) dengan optimal dan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Ketiga, evaluasi dapat dilakukan oleh guru mengenai pembelajaran yang berbasis *Information Technology* (IT) yang telah dilaksanakan apakah dapat meningkatkan hasil belajar atau tidak.⁷ Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian peneliti lakukan adalah sama-sama menerapkan media IT pada kegiatan pembelajaran, sedangkan perbedaannya peneliti menggunakan metode demonstrasi yang dikolaborasikan dengan media IT sebagai sarana atau alat untuk menyampaikan materi pembelajaran di kelas.

G. Sistematika Penulisan

Mengenai sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, tentang penerapan media IT (*Information & Technology*), dan pembelajaran Fiqih.

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, serta prosedur penelitian.

⁷ Moh Nurdhuka, *Pengelolaan Media Pembelajaran Berbasis Information Technology (IT) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Alif Blora Tahun 2015*”, *Tesis*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, berisi tentang hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V Penutup, berisi simpulan dan saran.